

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK

Asmawati Lakoro¹, Arsam², Awardin³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari

e-mail:¹ asmawati@gmail.com, ² arsam@umkendari.ac.id, ³ awardin@umkendari.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of TikTok social media on the morals of students at SMPN 1 Tunyi, Morowali Regency, Central Sulawesi. The research method used in this study is a qualitative method. The subjects in this study are students in grades VII, VIII, IX at SMPN1 Menui, Morowali Regency, Central Sulawesi. The object of this research is the negative influence of TikTok social media. The data collection technique used by the researcher is a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique uses Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Regression Test, and Hypothesis Test (T Test). The results of the data processing of student moral questionnaires showed an average score of 27.98, which is included in the medium category, which means that the morals of students at SMPN 1 Menui, Morowali Regency, Central Sulawesi are quite good. 3) T results show that there is a significant influence of TikTok social media on students' morals as a THcount value of 7.645 > Table 2.016 so that it can be concluded that H₀ is rejected and H₁ is accepted, which means that there is a significant influence of TikTok social media on the morals of students at SMPN 1 Tunyi, Morowali Regency, Central Sulawesi with the results of the determination coefficient (KD) test there is a contribution of a negative influence of 57.6%

Keywords: *TikTok Social Media, Morals, Students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini ialah metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, IX di SMPN1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah. Objek penelitian ini adalah pengaruh negatif media sosial TikTok. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu kuisisioner atau angket. Teknik analisis datanya menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Regresi, dan Uji Hipotesis (Uji T). Hasil pengolahan data angket akhlak peserta didik menunjukan skor rata-rata sebesar 27,98, termasuk dalam kategori sedang yang berarti akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah sudah cukup baik. 3) Hasil T menunjukan adanya pengaruh signifikan media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik sebesar nilai THitung 7,645 > TTabel 2,016 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah dengan hasil uji koefisien determinasi (KD) terdapat sumbangan pengaruh negative sebesar 57,6%.

Kata Kunci: Media Sosial TikTok, Akhlak, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Internet merupakan sebuah jaringan komputer global yang memungkinkan penggunaanya untuk berbagi informasi dan mengetahui keadaan di seluruh dunia. Mengingat kembali bahwasannya awal adanya internet digunakan untuk layanan seperti email, browsing web, dan obrolan online. Dan untuk saat ini internet telah menjadi bagian terpenting diseluruh dunia dengan miliaran pengguna yang terdaftar didalamnya. Internet pun dengan seiringnya waktu mulai berinovasi dengan tampilan yang membuat semua kalangan tertarik salah satunya adalah media sosial. Keberadaan internet berdampak pada kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi. Sekarang masyarakat Indonesia kini banyak menggunakan internet, dengan tujuan untuk bersosial media (Ferniansyah, et al, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan pelajar. Salah satu platform media sosial yang paling populer saat ini adalah TikTok, yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek dengan berbagai konten kreatif. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi aspek hiburan, tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku dan akhlak peserta didik. Menurut penelitian oleh Handayani penggunaan TikTok dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap moralitas siswa, tergantung pada cara dan intensitas penggunaannya (Handayani et al., 2023).

Media sosial adalah satu dari sekian banyak teknologi saat ini. Saat ini media sosial telah ikut andil dalam kehidupan masyarakat modern, bahkan dalam beberapa jejaring sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak dari pada populasi warga di berbagai Negara. Selalu ada ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunaanya. Menurut Van Dijk media sosial ialah sebuah fasilitator dalam media online yang berfungsi mempererat jalinan pertemanan, media sosial juga menitikberatkan pada kehadiran pengguna dalam mempromosikan kegiatan atau kolaborasi aktif diantara pengguna dan konten yang disuguhkan (Nasrullah, 2017). Media sosial berkembang dari waktu ke waktu dan sangat populer baik dari dalam dan luar negeri. Yang dimana perkembangan sosial media diiringi dengan perkembangan teknologi serta selalu menjadi konsumsi publik itu sendiri.

Di Indonesia, penggunaan TikTok di kalangan pelajar semakin meningkat, seiring dengan mudahnya akses internet dan daya tarik konten yang ditawarkan. Namun, penelitian oleh Daniati, Priyatno, dan Muhdiyati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat mempengaruhi perilaku moralitas siswa, seperti menurunnya rasa sopan santun dan penggunaan bahasa kasar. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh TikTok terhadap akhlak peserta didik, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dampak tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam guna memahami hubungan antara penggunaan TikTok dan akhlak peserta didik, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatifnya (Daniati et al., 2024).

Akhlak peserta didik sangat berpengaruh dalam kehidupannya kedepannya karena pada dasarnya mereka memasuki masa remaja yang dimana masa mencari jati diri. Nasirudin berpendapat bahwasannya akhlak sering disebut dengan kebiasaan. Kebiasaan artinya adalah suatu tindakan yang tidak memerlukan banyak pemikiran dan pertimbangan. Atau juga dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan

yang muncul dengan mudah. Sedangkan Peserta didik disini adalah masa remaja, dimana dari anak- anak mengarah dewasa. Masa perpindahan ini ditandai dengan adanya beragam gejala yang bisa memunculkan ketidak seimbangan pikiran serta perasaan (Lanning, 2018). Akhlak merupakan pilar kehidupan manusia maka dari itu memiliki akhlak yang baik adalah kewajiban semua umat muslim. Seperti halnya diturunkannya Nabi Muhammad SAW, untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kab. Morowali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua, guru, dan pengambil kebijakan di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program edukasi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif media sosial dan memperkuat akhlak peserta didik. Dengan demikian maka penulis berpendapat sangat penting dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan komparatif yaitu meneliti pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa SMPN 1 Menui Kab. Morowali Sulawesi Tengah yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII, VIII, IX yang berjumlah sebanyak 135 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui angket atau kuesioner. Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Media Sosial TikTok di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah

TikTok adalah platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan menonton video dengan durasi 15 hingga 60 detik. Diluncurkan pada tahun 2016 oleh perusahaan asal Tiongkok, *ByteDance*, TikTok telah berkembang pesat dan menjadi salah satu aplikasi paling populer di dunia, terutama di kalangan Generasi Z. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur kreatif, seperti efek visual, filter, musik latar, dan tantangan (*challenges*), yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri secara bebas dan kreatif. Menurut penelitian oleh Mardianto (2021), TikTok telah menjadi wadah utama bagi Generasi Z untuk berkomunikasi ekspresif melalui

video pendek yang dipadukan dengan musik, sehingga menciptakan pengalaman interaktif dan menyenangkan bagi penggunanya (Mardianto, 2023).

Tiktok menjadi fenomena di kalangan peserta didik sekolah dasar, dan ini seharusnya mendapatkan perhatian serius dari kita. Sebenarnya, Tiktok dapat memberikan dampak positif jika dimanfaatkan sebagai wadah untuk berkreasi, berimajinasi, atau memperluas relasi sosial. Namun, tidak sedikit juga yang memanfaatkan Tiktok untuk membuat konten yang bersifat negative.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh melalui kuesioner mengenai penggunaan media sosial TikTok, dilakukan perhitungan statistik deskriptif untuk mengetahui Gambaran umum dari data yang terkumpul. Statistic deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus (mode), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum dari variabel yang diteliti. Adapun data tersebut sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Frekuensi	Presentasu (%)
1.	Sangat Setuju	7	16%
2.	Setuju	10	22%
3.	Tidak setuju	23	51%
4.	Sangat Tidak Setuju	5	11%
	Total	45	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 5% responden menyatakan sangat tidak setuju, 23% tidak setuju, 10% setuju, sedangkan 7% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menyatakan bahwa Sebagian besar responden menggunakan media sosial tiktok lebih dari satu jam dalam sehari.

Berdasarkan hasil analisis data angket melalui SPSS V.24 didapatkan data peserta didik tentang akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah dalam kategori cukup baik. Untuk memberikan Gambaran yang lebih rinci mengenai akhlak peserta didik, berikut disajikan data hasil angket yang meliputi berbagai indikator akhlak, seperti sikap sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, serta etika dalam berkomunikasi dan perilaku sehari-hari

Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Penelitian ini melibatkan peserta didik dari kelas VII A, VIII A, dan IX A, dan menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan penggunaan TikTok berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis statistik menggunakan program SPSS V.24, yang menghasilkan nilai rata rata (mean) sebesar 26,84, median sebesar 27,00, modus sebesar 27, dan standar deviasi sebesar 4,903. Data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat penggunaan TikTok yang cukup aktif namun tidak berlebihan. distribusi skor yang

diperoleh, sebanyak 12 peserta didik atau sekitar 27% menunjukkan skor di atas rata-rata, yang mengindikasikan tingkat penggunaan yang relatif tinggi, sementara hanya 2 peserta didik atau sekitar 5% yang memiliki skor di bawah rata-rata, yang berarti penggunaan mereka tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mayoritas peserta didik berada dalam kategori sedang dalam hal penggunaan media sosial TikTok.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik hal ini berdasarkan hasil uji regresi pada SPSS V.24. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi menunjukan pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah sebesar 57,6%. hal ini menunjukan bahwa TikTok memiliki pengaruh terhadap akhlak dengan sumbangan sebesar 57,6%. pengaruh ini menunjukkan bahwa media sosial TikTok berkontribusi negatif terhadap akhlak pada peserta didik. Nilai Thitung sebesar 7.645 sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,016 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik di SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah.

Dampak negatif lainnya termasuk penurunan perilaku sopan santun, seperti penggunaan bahasa kasar dan kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Penelitian oleh Hafifah dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat menurunkan perilaku sopan santun siswa sekolah dasar. Namun, dampak positif juga ditemukan, seperti peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk membimbing peserta didik dalam menggunakan TikTok secara bijak, agar dampak negatifnya dapat diminimalkan dan dampak positifnya dapat dimaksimalkan (Hafifah et al., 2025).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh cenderung negative, karena media sosial tersebut memicu perilaku seperti melalaikan waktu ibadah, menunda tugas sekolah, serta penggunaan bahasa yang kurang sopan terhadap teman. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Mushlih Shabir Hamzah (2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok secara berlebihan berdampak negatif terhadap perilaku dan akhlak siswa jika tidak digunakan secara bijak (Hamzah, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik. Intensitas penggunaan TikTok yang tinggi tanpa kontrol yang tepat cenderung mempengaruhi perilaku dan sikap peserta didik, baik dari segi ucapan, cara berpakaian, maupun interaksi sosial mereka. Konten yang tidak sesuai usia atau nilai moral seringkali menjadi konsumsi harian yang dapat membentuk pola pikir serta kebiasaan negatif jika tidak disaring dengan bijak. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, termasuk TikTok, bukan hanya berperan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai agen sosialisasi yang kuat terhadap perkembangan karakter.

Namun demikian, penggunaan TikTok juga memiliki potensi positif apabila dimanfaatkan dengan tepat. TikTok dapat menjadi media pembelajaran

yang kreatif dan inspiratif, asalkan peserta didik mendapatkan bimbingan dari orang tua dan guru dalam memilih dan memproduksi konten. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengarahkan peserta didik agar menggunakan media sosial secara bijak dan beretika. Dengan pendekatan ini, penggunaan TikTok dapat diarahkan menjadi sarana yang mendukung pembentukan akhlak mulia dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniati, N. S., Priyatno, A., & Muhdiyati, I. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4091–4106.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12812>
- Dicky Mardianto, D. (2023). Komunikasi Ekspresif Penggunaan Media Sosial TikTok (Studi Kasus Generasi Z Usia 18-23 Tahun). *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 3(2), 50–58.
<https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i2.6481>
- Hafifah, S., Fitri, L. H., Nurfadila, I., & Siregar, M. R. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 326–340.
- Handayani, T. A., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa Kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. *Trilogi: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 3(1), 12–18.
- Mushlih Shabir Hamzah (2024) dalam jurnal Bashirah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Mustofah Abi Hamid. (2020). Media Pembelajaran, (Medan:Yayasan Kita Menulis).
- Nasrullah. (2015). Rulli Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi (Bandung : Simbiosis Rekatama Media).